

## PEMBERDAYAAN BADAN USAHA MILIK DESA DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI DIMASA PANDEMI COVID-19 DALAM PELAYANAN PUBLIK YANG LESS CONTACT

Ahmad Mustanir<sup>1</sup>, Muhammad Rais Rahmat Razak<sup>2</sup>, Aksal Mursalat<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

<sup>3</sup>Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

[ahmadmustanir74@gmail.com](mailto:ahmadmustanir74@gmail.com)<sup>1</sup>, [mraisrahmat@gmail.com](mailto:mraisrahmat@gmail.com)<sup>2</sup>, [aksalmursalat@gmail.com](mailto:aksalmursalat@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Permasalahan yang dihadapi oleh Bumdes 'Padaidi' antara lain minimnya pengetahuan dan pemahaman administrasi dan manajemen organisasi yang berdampak pada tidak teraturnya administrasi dan manajemen organisasi, pemasaran produk unit usaha yang belum maksimal, penguasaan teknologi informasi yang rendah dalam pelayanan publik. Tujuan secara umum dari pelaksanaan PKM ini adalah pemanfaatan teknologi informasi dimasa pandemi Covid-19 dalam pelayanan publik yang less contact sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan memberikan nilai tambah secara sosial dan ekonomi bagi kelompok mitra juga dapat mencegah penularan Covid-19. Solusi yang diberikan untuk membantu permasalahan kelompok mitra : (1) Penyuluhan dan pendampingan tentang administrasi dan manajemen organisasi; (2) Workshop dan pendampingan tata kelola dengan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)*; (3) Pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi informasi dengan penggunaan Aplikasi SIBERAS dan Bumdes Store; (4) Pembuatan Aplikasi SIBERAS dan Bumdes Store. Dari kegiatan ini maka diperoleh hasil tersusunnya rencana program-program kerja Bumdes sesuai jadwal yang telah ditentukan, meningkatnya pengetahuan dan keterampilan anggota dalam penggunaan aplikasi pemasaran dengan menggunakan teknologi informasi (*e-commerce*) sehingga membantu pencegahan dan penularan Covid-19 karena *less contact* dan pelayanan publik dapat terus dilakukan oleh Bumdes 'Padaidi' dan Pemerintah Desa.

**Kata Kunci:** BUMDes; Covid-19; Pandemi, Participatory Rural Appraisal; Pemberdayaan; Teknologi Informasi

**Abstract:** *Problems faced by Bumdes 'Padaidi' include lack of knowledge and understanding of administration and organizational management which has an impact on irregular administration and organizational management, marketing of business unit products that have not been maximized, low mastery of information technology in public services. The general objective of implementing this PKM is the use of information technology during the Covid-19 pandemic in less contact public services so that it can provide better services to the community and provide added value socially and economically for partner groups as well as preventing the transmission of Covid-19. The solutions provided to help the problems of partner groups: (1) Counseling and assistance on the administration and management of the organization; (2) Workshop and governance assistance using the Participatory Rural Appraisal (PRA) method; (3) Training and assistance in the use of information technology by using the SIBERAS Application and Bumdes Store; (4) Making SIBERAS Application and Bumdes Store. From this activity, the results obtained are the preparation of plans for Bumdes work programs according to a predetermined schedule, increased knowledge and skills of members in the use of marketing applications using information technology (e-commerce) so as to help prevent and transmit Covid-19 due to less contact and service. Public administration can continue to be carried out by Bumdes 'Padaidi' and the Village Government.*

**Keywords:** *BUMDes; Covid-19; Pandemic, Participatory Rural Appraisal; Empowerment; Information Technology.*



#### Article History:

Received: 02-08-2021

Revised : 26-08-2021

Accepted: 29-08-2021

Online : 25-10-2021



*This is an open access article under the CC-BY-SA license*

## **A. LATAR BELAKANG**

Bumdes Padaidi ini di harapkan menjadi alat bagi pemerintah desa dalam memperkuat pelayanan publik dan perekonomian desa serta dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Di dalam menjalankan usahanya, Bumdes Padaidi mengedepankan asas kebersamaan dan kekeluargaan sehingga tercipta iklim kerja yang baik dan berbasis gotong royong. Masyarakat yang tergabung dalam program Bumdes Padaidi bergerak dalam unit usaha seperti usaha foto copy, Sipodeceng Mart yang menjual kebutuhan harian dan produk-produk pertanian serta peternakan kelompok masyarakat, BRILink, Tabung gas dan pelayanan publik lainnya.

Dalam proses pengerjaan pada badan usaha ini belum semuanya terkomputerisasi dan masih dikerjakan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama belum lagi harus merekap semua data-data kegiatan yang dilakukan sehingga dapat menghambat pembuatan laporan dan untuk pengerjaan. Dari permasalahan tersebut, maka tujuan PKM di rasa perlunya sebuah sistem dalam pelayanan publik yang memanfaatkan penggunaan teknologi informasi yaitu pembuatan Sistem Informasi Bumdes & Manajemen Desa (SIBERAS) yang dapat mempermudah pelayanan publik dan dapat terus berjalan selama masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi yang terkini.

Sistem Informasi Bumdes & Manajemen Desa (SIBERAS) diperlukan agar aset desa dapat diketahui dan dikembangkan, dapat mengetahui jumlah penduduk dalam desa, penghasilan penduduk desa dalam mengelola hasil bumi desa dan lain sebagainya (Akmalia & Hindasah, 2021). Dengan adanya SIBERAS data desa dapat diketahui oleh seluruh penduduk desa dan perangkat desa setempat. Ini seperti kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya dengan judul Prospek Pemasaran Potensi Hasil Pertanian Desa Carawali Melalui Pemanfaatan Aplikasi Agribisnis Store Dalam Mendukung Program Digitalisasi Desa yang dilakukan oleh Trisnawaty Dkk (AR, Rusdi, & Mustanir, 2020) dan Optimalisasi Web Desa, Arsip Digital dan Manajemen Bumdes Dalam Pelayanan Publik Di Kantor Desa Bina Baru Kabupaten Sidenreng Rappang yang dilakukan oleh Andi Uceng Dkk (Uceng & Sellang, 2020) bahwa penggunaan aplikasi e-commerce seperti Agribisnis Store dan Web Desa diperlukan dalam pemasaran hasil produksi serta pelayanan publik yang minim kontak disaat pandemi covid-19 (Hasrianti, Latif, & Bibin, 2020) (Rukmelia, Ibrahim, & Adnan, 2021) (Siregar & Fauzi, 2020).

Potensi lokal Desa Sipodeceng Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki luas lahan yang cukup besar. Dengan adanya potensi lokal yang besar menjadikan masalah tersendiri bagi Bumdes Padaidi dalam membantu petani dan peternak yang ada di Desa Sipodeceng dikarenakan besarnya luas lahan pertanian dan peternakan sehingga tidak adanya pasar untuk

mendistribusikan hasil produksi mereka. Mengacu pada hal tersebut maka distribusi hasil produksi menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Bumdes dalam mengatur pemasaran para petani dan peternak sebagai potensi lokal yang ada di Desa Sipodeceng sehingga menyebabkan terjadinya penumpukan hasil produksi, hal ini karena terbatasnya akses untuk mendistribusikan hasil produksi secara masif. Oleh sebab itu, inovasi proses distribusi produk perlu dilakukan dan diimplementasikan agar dapat mendistribusikan hasil produknya secara luas dengan melakukan pemanfaatan penggunaan aplikasi teknologi informasi berupa *e-commerce*. Selain itu kelompok ini juga mengalami permasalahan manajemen organisasi kaitannya dengan tugas dan fungsi anggota Bumdes.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada kelompok mitra Bumdes Padaidi. Maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat bersama kelompok mitra Bumdes Padaidi sepakat merumuskan persoalan prioritas yang harus diselesaikan dalam lingkup: 1) Aspek Manajerial Organisasi, 2) Aspek Pemetaan Potensi dan Permasalahan Yang Ada Di Desa, 3) Aspek Penguasaan Teknologi Informasi, dan 4) Aspek Teknologi Pemasaran/Distribusi.

Solusi yang diberikan untuk membantu permasalahan kelompok mitra adalah dengan melakukan kegiatan dengan beberapa kegiatan yaitu: 1) Penyuluhan dan pendampingan tentang administrasi dan manajemen organisasi, 2) Workshop dan pendampingan tata kelola Bumdes terhadap data-data dengan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di desa. (Mustanir, Ibrahim, Sapri, & Razak, 2020) (Mustanir, Barisan, & Hamid, 2017) (Mustanir, Lubis, & Barisan, 2017), 3) Pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi informasi bagi kelompok mitra Bumdes Padaidi khususnya penggunaan Aplikasi SIBERAS dan Bumdes Store, dan 4) Pembuatan Aplikasi SIBERAS dan Bumdes Store.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Profil Bumdes Padaidi beranggotakan 7 orang. Direktur dijabat oleh Jimran, Sekretaris Angriyani, Bendahara Rasma dan terdiri dari 4 Kepala Unit Usaha, masing-masing adalah Kepala Unit Usaha I dijabat Baharuddin, Kepala Unit Usaha II Ayu Junarsi, Kepala Unit Usaha III H.Darwis Hls, Kepala Unit Usaha IV Imran Haddade. Bumdes Padaidi dalam kegiatannya membuat tahapan rencana kegiatan.

Tahapan rencana kegiatan yang dilakukan dimulai sejak pelaksanaan observasi dengan mengidentifikasi kebutuhan, perancangan, pembuatan, pendampingan operasional, dan akhirnya mengimplementasikan dalam pencapaian solusi atas permasalahan kelompok mitra. Tahapan lengkap kegiatan dapat di rinci sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi lapangan dengan melihat permasalahan dan potensi pada kelompok mitra dan desa, agar dapat diketahui dengan

persis identifikasi kebutuhan awal terhadap solusi permasalahan nantinya.

- 2) Melaksanakan silaturahmi dengan tokoh masyarakat dan anggota kelompok mitra, agar pelaksanaan dan komunikasi berjalan lancar serta mendapat dukungan dari segala pihak di desa.
- 3) Sosialisasi pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Dengan Teknologi Informasi Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Pelayanan Publik yang Less Contact Di Desa Sipodeceng Kabupaten Sidenreng Rappang. Sosialisasi ini dilaksanakan ditingkat desa, agar segenap aparat desa dan tokoh-tokoh masyarakat memahami maksud dan tujuan pelaksanaan pemberdayaan kelompok mitra (Mustanir, 2018b) (Mustanir, Hamid, & Syarifuddin, 2019) (Sulemana, Malongza, & Abdulai, 2018).
- 4) Penyuluhan dan pendampingan tentang administrasi dan manajemen organisasi. Kegiatan ini diharapkan memberikan solusi atas permasalahan administrasi pencatatan buku kas yang belum teratur dan rapi sehingga akan diketahui dengan rinci nantinya berapa pemasukan dan pengeluaran. Manajemen organisasi kaitannya dengan tugas dan fungsi serta hak dan kewajiban anggota kelompok mitra. Jika tahapan ini dilaksanakan maka solusi akan tercapainya luaran berupa meningkatnya pengetahuan dan kemampuan pengelolaan administrasi dan manajemen organisasi dengan ukuran diadakannya buku kas dan administrasi lainnya, serta tercatatnya segala bentuk pendapatan dan pengeluaran kas anggota kelompok. Selain itu tersusunnya rencana program-program kerja sesuai jadwal yang telah ditentukan berkaitan dengan program kelompok mitra.
- 5) Workshop dan pendampingan tata kelola Bumdes terhadap data-data dengan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di desa. Kegiatan ini diharapkan mampu dipahami oleh seluruh anggota sehingga dapat menjalankan metode ini secara mandiri selaku subyek atas solusi permasalahan untuk tercapainya luaran pengetahuan dan pemahaman pendataan, penginputan dan pemeliharaan aplikasi SIBERAS untuk memberikan pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien khususnya di masa Pandemi Covid-19.
- 6) Pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi informasi bagi kelompok mitra Bumdes Padaidi khususnya penggunaan Aplikasi SIBERAS dan Bumdes Store. Metode ini dilakukan dengan memberikan masukan bagaimana melakukan pendataan yang efektif, menginput data yang diperoleh kedalam sistem dan melakukan updating data yang telah terinput dalam aplikasi SIBERAS. Selain itu penginputan produk dan pemasaran produksi yang menggunakan teknologi informasi (*e-commerce*) dengan menggunakan aplikasi Bumdes Store. Metode ini

dilakukan dengan memberikan masukan bagaimana pengambilan data dan foto untuk selanjutnya diinput dan dipasarkan secara online pada aplikasi yang dibuat.

#### 7) Pembuatan Aplikasi SIBERAS dan Bumdes Store.

Akhirnya untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan dan penyesuaian terhadap perencanaan program akan dilakukan monitoring dan evaluasi meliputi bagian kegiatan persiapan yang fokus kepada kelompok mitra serta meliputi bagian kegiatan proses & output yang fokus kepada pencapaian tujuan kegiatan pendampingan program. Selain itu akan dilakukan monitoring dan evaluasi internal yaitu monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Tim Program Kemitraan Masyarakat, dan kelompok mitra BUMDES itu sendiri.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Observasi Lapangan

Kegiatan observasi lapangan dengan melihat permasalahan dan potensi pada kelompok mitra dan desa, agar dapat diketahui dengan persis identifikasi kebutuhan awal terhadap solusi permasalahan nantinya. Kegiatan observasi ini dilakukan pada tanggal 5 Juni 2021.

Hasil dari observasi lapangan adalah mengetahui secara langsung permasalahan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh kelompok mitra Bumdes Padaidi. Hasil observasi ini kemudian menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dan pendampingan ini. Pelaksanaan observasi lapangan seperti pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Observasi lapangan dengan berkunjung ke Bumdes Padaidi

#### 2. Silaturahmi dengan tokoh masyarakat dan anggota kelompok mitra

Silaturahmi ini dilakukan agar pelaksanaan pendampingan dan pemberdayaan berjalan lancar serta mendapat dukungan dari segala pihak di desa. Hasil dari silaturahmi ini terjalinnya komunikasi yang baik dengan stakeholder di desa. Kegiatan Silaturahmi ini dilaksanakan tanggal 6 Juni 2021 dengan undangan dari Kepala Desa, dihadiri pengurus Bumdes dan Kepala Desa Sipodeceng bertempat di Balai Pertemuan Kantor Desa Sipodeceng seperti pada Gambar 2 berikut.



**Gambar 2.** Silaturahmi dengan tokoh masyarakat dan anggota kelompok mitra Bumdes Padaidi

### **3. Sosialisasi pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa dengan Teknologi Informasi Dimasa Pandemi Covid-19 dalam Pelayanan Publik yang Less Contact Di Desa Sipodeceng**

Sosialisasi ini dilaksanakan ditingkat desa, agar segenap aparat desa dan tokoh-tokoh masyarakat memahami maksud dan tujuan pelaksanaan pemberdayaan kelompok mitra. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2021 di Balai Pertemuan Kantor Desa Sipodeceng. Pelaksanaan sosialisasi ini seperti pada Gambar 3 berikut.



**Gambar 3.** Suasana Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan Sosialisasi di hadiri cukup banyak tokoh masyarakat, aparat desa, pengurus Bumdes Padaidi dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan menjaga jarak. Narasumber utama dalam kegiatan ini adalah Bapak Ahmad Mustanir, S.I.P., M.Si; Ir. Muhammad Rais Rahmat Razak, M.Si dan Aksal Mursalat, SP., M.Si.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi ini segenap aparat desa dan tokoh-tokoh masyarakat memahami maksud dan tujuan pelaksanaan pemberdayaan kelompok mitra Bumdes Padaidi. Selain itu terjadi penyamaan persepsi bagaimana pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa dengan Teknologi Informasi Dimasa Pandemi Covid-19 ini dalam Pelayanan Publik yang Less Contact. Dalam pelaksanaan Sosialisasi ini didapat kata sepakat kepada seluruh Pengurus Bumdes Padaidi untuk menjalankan program ini sampai berakhir dan berkelanjutan.

#### 4. Penyuluhan dan Pendampingan Tentang Administrasi dan Manajemen Organisasi

Kegiatan ini diharapkan memberikan solusi atas permasalahan administrasi pencatatan buku kas yang belum teratur dan rapi sehingga akan diketahui dengan rinci nantinya berapa pemasukan dan pengeluaran. Manajemen organisasi kaitannya dengan tugas dan fungsi serta hak dan kewajiban anggota kelompok mitra. Jika tahapan ini dilaksanakan maka solusi akan tercapainya luaran berupa meningkatnya pengetahuan dan kemampuan pengelolaan administrasi dan manajemen organisasi dengan ukuran diadakannya buku kas dan administrasi lainnya, serta tercatatnya segala bentuk pendapatan dan pengeluaran kas anggota kelompok. Selain itu tersusunnya rencana program-program kerja sesuai jadwal yang telah ditentukan berkaitan dengan program kelompok mitra Bumdes Padaidi.

Kegiatan penyuluhan Administrasi dan Manajemen Organisasi Bumdes Padaidi dilaksanakan tanggal 19 Juni 2021 di Balai Pertemuan Kantor Desa Sipodeceng. Kegiatan penyuluhan dan Administrasi dan Manajemen Organisasi dikhususkan bagi pengurus Bumdes Padaidi. Narasumber utama dalam kegiatan ini adalah Bapak Ir. Muhammad Rais Rahmat Razak, M.Si didampingi Bapak Ahmad Mustanir, S.I.P., M.Si; dan Aksal Mursalat, SP., M.Si seperti pada Gambar 4 berikut.



**Gambar 4.** Pelaksanaan penyuluhan Administrasi dan Manajemen Organisasi Bumdes Padaidi

Sedangkan pendampingan dilaksanakan tanggal 23 Juni 2021 dan 30 Juni 2021 seperti pada Gambar 5 berikut.



**Gambar 5.** Pendampingan Administrasi dan Manajemen Organisasi Bumdes Padaidi

Hasil dari kegiatan penyuluhan dan Pendampingan Administrasi dan Manajemen Organisasi Bumdes Padaidi adalah pengetahuan, pemahaman serta kemampuan pengurus Bumdes Padaidi melakukan pengelolaan administrasi dan manajemen organisasi yang semakin meningkat. Selain itu segala administrasi persuratan dan kas dapat tercatat dalam buku. Serta program kerja Bumdes Padaidi yang telah tersusun dengan baik.

#### **5. Workshop dan Pendampingan Tata Kelola Bumdes dengan Metode Participatory Rural Appraisal (PRA)**

Kegiatan Workshop Tata Kelola Bumdes dengan Metode Participatory Rural Appraisal (PRA) dilaksanakan tanggal 10 Juli 2021 bertempat di Balai Pertemuan Kantor Desa Sipodeceng. Narasumber utama dalam kegiatan ini adalah Bapak Ahmad Mustanir, S.I.P., M.Si didampingi Bapak Ir. Muhammad Rais Rahmat Razak, M.Si dan Aksal Mursalat, SP., M.Si. kegiatan ini berlangsung seperti pada Gambar 6 berikut.



**Gambar 6.** Suasana Workshop Tata Kelola Bumdes Dengan Metode Participatory Rural Appraisal (PRA)

Sedangkan pelaksanaan pendampingan dari kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu tanggal 13 Juli 2021 dan 23 Juli 2021 seperti pada Gambar 7 berikut.



**Gambar 7.** Pendampingan Tata Kelola Bumdes Dengan Metode Participatory Rural Appraisal (PRA)

Workshop dan pendampingan tata kelola Bumdes dengan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* bertujuan untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di desa (Chambers, 2012). Khususnya potensi dan permasalahan yang ada pada Bumdes Padaidi. Kegiatan ini diharapkan mampu dipahami oleh seluruh anggota sehingga dapat menjalankan metode ini secara mandiri selaku subyek atas solusi permasalahan untuk tercapainya luaran pengetahuan dan pemahaman pendataan, penginputan dan pemeliharaan aplikasi SIBERAS untuk memberikan pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien khususnya di masa Pandemi Covid-19 (less contact) dan yang akan datang berkaitan dengan pemasaran yang lebih luas dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Hasil dari Workshop dan pendampingan tata kelola Bumdes dengan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* adalah diperolehnya data akan potensi dan permasalahan yang ada pada Bumdes Padaidi. Pengurus Bumdes memiliki pengetahuan dan pemahaman pendataan, penginputan pada aplikasi SIBERAS dan Bumdes Store untuk memberikan pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien khususnya di masa Pandemi Covid-19 (less contact) bersama dengan Pemerintah Daerah. Produk usaha Bumdes seperti : Penjualan isi tabung dan tabung gas, BRILink, Jasa layanan foto copy, penjualan ATK, produk usaha pertanian/peternakan/perikanan serta produk UMKM yang dapat diinput di Aplikasi SIBERAS dan Bumdes Store nantinya.

#### **6. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Teknologi Informasi Bagi Kelompok Mitra Bumdes Padaidi Khususnya Penggunaan Aplikasi SIBERAS dan Bumdes Store Serta Pembuatan Aplikasinya.**

Pelatihan penggunaan teknologi informasi bagi kelompok mitra Bumdes Padaidi khususnya penggunaan Aplikasi SIBERAS dan Bumdes Store serta penyelesaian akhir pembuatan kedua aplikasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2021. Pendampingan atas kegiatan diatas dilaksanakan setelah pelatihan dengan berkunjung ke Bumdes serta mitra Bumdes guna keperluan penginputan produk kedalam sistem. Berikut adalah gambar dari aplikasi 'Bumdes Store' Desa Sipodeceng.

Metode ini dilakukan dengan memberikan masukan bagaimana melakukan pendataan yang efektif, menginput data yang diperoleh kedalam sistem dan melakukan updating data yang telah terinput dalam aplikasi SIBERAS. Selain itu penginputan produk dan pemasaran produksi yang menggunakan teknologi informasi (*e-commerce*) dengan menggunakan aplikasi Bumdes Store. Metode ini dilakukan dengan memberikan masukan cara pengambilan data dan foto untuk selanjutnya diinput dan dipasarkan secara online pada aplikasi yang dibuat.



dalam sistem ini dapat ditampilkan potensi-potensi desa, kelembagaan desa dan lainnya (Ridlwan, 2015) (Sumpeno, 2011).

Hal yang juga sangat penting Sistem Informasi Bumdes & Manajemen Desa (SIBERAS) yang berbasis Web mengefisienkan aksesibilitas kinerja dan pelayanan publik oleh Bumdes dan perangkat desa. Pelayanan publik yang selama ini digunakan oleh Bumdes dan perangkat desa dalam hal pembuatan surat-surat apapun jenisnya akan lebih cepat, efektif dan efisien. Hanya dengan beberapa kali klik surat yang dibutuhkan masyarakat langsung jadi. Bumdes, Kepala Desa dan perangkat desa yang lain pun tidak harus berada dikantor untuk menandatangani surat-surat, cukup dengan menandatangani surat yang dikirim via email dan ditandatangani via aplikasi tulis PDF maka pelayanan publik dalam persuratan dan lainnya dapat dilakukan. Sistem Informasi Bumdes & Manajemen Desa (SIBERAS) adalah aplikasi yang merupakan produk hasil litbang Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Dari hasil kegiatan ini dirasakan perlu melakukan monitoring dengan mencatat perkembangan, memantau proses dan kemajuan pelaksanaan kegiatan secara terus-menerus, mengidentifikasi masalah dan penyimpangan yang muncul, merumuskan pemecahan masalah, dan membuat laporan kemajuan secara rutin dalam kurun waktu yang ditentukan. Juga perlu dilakukan kegiatan evaluasi dengan mengkaji relevansi, efisiensi, efektivitas dan dampak suatu kegiatan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan perlu dilakukan untuk mengupdate data-data terbaru yang dapat diinput pada aplikasi SIBERAS dan BUMDES Store, juga dapat menyesuaikan permintaan produk dari masyarakat umum serta variasi produk yang ditawarkan.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan permasalahan dan pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada pada kelompok mitra Bumdes Padaidi dapat disimpulkan persoalan prioritas dikelompokkan pada 4 aspek : (1) Aspek Manajerial Organisasi. Masalah ini terkait dengan administrasi pencatatan buku kas yang belum teratur dan rapi sehingga diketahui dengan rinci berapa pemasukan dan pengeluaran. Manajemen organisasi kaitannya dengan tugas dan fungsi serta hak dan kewajiban anggota kelompok mitra, strategi pemasaran dan lain sebagainya. Selain itu minimnya pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok mitra. Untuk permasalahan ini dilakukan penyuluhan dan pendampingan tentang administrasi dan manajemen organisasi. (2) Aspek Pemetaan Potensi dan Permasalahan Yang Ada Di Desa. Permasalahan dalam aspek ini menyangkut minimnya data-data yang dimiliki kelompok mitra dan desa. Penyelesaiannya dengan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* sehingga aspek pemberdayaan masyarakat dapat menjadikan mereka sebagai subjek penyelesaian

masalah mereka sendiri. Selain itu segala hal berkaitan dengan perolehan data terekam dalam Sistem Informasi Bumdes & Manajemen Desa (SIBERAS). Dalam menunjang solusi atas permasalahan dilakukan workshop dan pendampingan tata kelola Bumdes. Penggunaan aplikasi SIBERAS juga mencegah penularan Covid-19 karena *less contact* dan pelayanan publik dapat terus berlangsung. (3) Aspek Penguasaan Teknologi Informasi. Aspek ini erat kaitannya dengan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti Komputer, HP Android dalam melakukan komunikasi berorganisasi, pemasaran dan pendistribusian hasil produksi, dan data base potensi-potensi lokal yang tersedia. Untuk masalah ini dilakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi informasi bagi kelompok mitra BUMDES Padaidi khususnya penggunaan teknologi informasi (*e-commerce*) melalui aplikasi Bumdes Store serta Sistem Informasi BUMDES & Manajemen Desa (SIBERAS). (4) Aspek Teknologi Pemasaran/Distribusi. Untuk permasalahan ini inovasi proses distribusi produk dilakukan dan diimplementasikan sehingga dapat mendistribusikan hasil produknya secara luas dengan melakukan pemanfaatan penggunaan aplikasi teknologi informasi *e-commerce*. Pemasaran produksi yang menggunakan teknologi informasi (*e-commerce*) melalui aplikasi Bumdes Store dan Sistem Informasi BUMDES & Manajemen Desa (SIBERAS) menjadi aspek prioritas dalam menyelesaikannya. Penggunaan aplikasi ini diharapkan juga mencegah penularan Covid-19 karena *less contact*.

Saran yang ingin disampaikan yakni perlunya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan untuk mengupdate data-data terbaru pada aplikasi SIBERAS dan BUMDES Store, sehingga dapat menyesuaikan permintaan produk dari masyarakat umum serta variasi produk yang ditawarkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas bantuan Hibah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) 2021 kepada kami.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akmalia, A., & Hindasah, L. (2021). Pendampingan Usaha PKK Di Perengdawe Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19, *5*(1), 306–315.
- AR, T., Rusdi, M., & Mustanir, A. (2020). Prospek Pemasaran Potensi Hasil Pertanian Desa Carawali Melalui Pemanfaatan Aplikasi Agribisnis Store Dalam Mendukung Program Digitalisasi Desa. Indonesia.
- Chambers, R. (2012). Sharing and Co-generating Knowledges: Reflection on Experiences with PRA and CLTS. *IDS Bulletin*, *43*(3), 71–87.
- Hasrianti, H., Latif, A., & Bibin, M. (2020). Sosialisasi Pemanfaatan Agribisnis Store Dalam Pemasaran Produk Hasil Pertanian Dan Perikanan Masyarakat Di Desa Cipotakari Kabupaten Sidenreng Rappang. Indonesia.
- Mustanir, A. (2018a). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Optimalisasi Pelayanan Publik dan Potensi Desa Sereang*. Rappang. Retrieved from

- [https://www.researchgate.net/publication/331064206\\_Pemanfaatan\\_Teknologi\\_Infomasi\\_Dalam\\_Optimalisasi\\_Pelayanan\\_Publik\\_dan\\_Potensi\\_Desa\\_Sereang](https://www.researchgate.net/publication/331064206_Pemanfaatan_Teknologi_Infomasi_Dalam_Optimalisasi_Pelayanan_Publik_dan_Potensi_Desa_Sereang)
- Mustanir, A. (2018b). *Pemberdayaan Perempuan Anggota Badan Usaha Milik Desa dengan Pemanfaatan Lahan Kebun Bibit Desa*. Rappang. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/331071158\\_Pemberdayaan\\_Pemempuan\\_Anggota\\_Badan\\_Usaha\\_Milik\\_Desa\\_dengan\\_Pemanfaatan\\_Lahan\\_Kebun\\_Bibit\\_Desa](https://www.researchgate.net/publication/331071158_Pemberdayaan_Pemempuan_Anggota_Badan_Usaha_Milik_Desa_dengan_Pemanfaatan_Lahan_Kebun_Bibit_Desa)
- Mustanir, A., Barisan, B., & Hamid, H. (2017). Participatory Rural Appraisal As The Participatory Planning Method Of Development Planning. In *Proceedings Indonesian Association for Public Administration (IAPA) International Conference Towards Open Government: Finding the Whole Government Approach* (pp. 77–84). Surabaya. Retrieved from <http://www.fisip.unair.ac.id>
- Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Metode Partisipatif. *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(3), 227–239. Retrieved from <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/2677>
- Mustanir, A., Ibrahim, M., Sapri, S., & Razak, M. R. R. (2020). Participatory Rural Appraisal : Transect Dan Matriks Budidaya Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 4(5), 703–713. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i5.2864>
- Mustanir, A., Lubis, S., & Barisan, B. (2017). Participatory Rural Appraisal in Deliberations of Development Planning. In *International Conference On Democracy, Accountability, and Governance (ICODAG 2017)* (Vol. 163, pp. 316–319). Pekanbaru: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icodag-17.2017.60>
- Ridlwan, Z. (2015). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa. *FIAT JUSTISIA*. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no3.314>
- Rukmelia, R., Ibrahim, M., & Adnan, A. A. (2021). *Penerapan Aplikasi Siberas Dan Agribisnis Store Dalam Menunjang Pemberdayaan Potensi Desa Aka-Akae Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang*. Rappan.
- Siregar, D. L., & Fauzi, R. (2020). Pembuatan Media Promosi Berbasis Web Sebagai Upaya, 4(6), 8–12.
- Sulemana, M., Malongza, B. F. I., & Abdulai, M. (2018). Assessment of the Livelihood Empowerment against Poverty programme in Karaga district, Ghana. *Development in Practice*. <https://doi.org/10.1080/09614524.2018.1551859>
- Sumpeno, W. (2011). *Perencanaan Desa Terpadu (Panduan Perencanaan Pembangunan Berbasis Masyarakat)*. Jakarta: CRS Indonesia.
- Uceng, A., & Sellang, K. (2020). Optimalisasi Web Desa, Arsip Digital Dan Manajemen Bumdes Dalam Pelayanan Publik Di Kantor Desa Bina Baru Kabupaten Sidenreng Rappang.